

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian dengan menggunakan bentuk kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.⁷⁵ Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁷⁶

Penelitian dengan pendekatan komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda dan atau pada waktu berbeda.⁷⁷ Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif komparatif karena membandingkan variabel yang bersifat data, yaitu Dana Pihak Ketiga bank syariah sebagai Bank Persepsi sebelum dan sesudah kebijakan *Tax Amnesty* tahun 2016.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Hipotesis yang telah dibuat menyajikan munculnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel ini kemudian harus diperjelas dengan cara mengoperasionalkan sehingga jelas indikator sampai kepada hal yang lebih teknis. Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini sebagaimana berikut.

⁷⁵ *Ibid*, 51.

⁷⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 37.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36.

1. Dana Pihak Ketiga sebelum kebijakan *Tax Amnesty* merupakan dana yang dihimpun oleh Bank Persepsi yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha sebelum kebijakan *Tax Amnesty* tahun 2016 diundang-undangkan (DPK-1). Untuk mengetahui jumlah DPK-1 pada bank syariah dilakukan dengan cara menambahkan seluruh komponen DPK-1 pada laporan keuangan, data DPK-1 berupa rasio dalam bentuk Rupiah.
2. Dana Pihak Ketiga sesudah kebijakan *Tax Amnesty* merupakan dana yang dihimpun oleh Bank Persepsi yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha sesudah kebijakan *Tax Amnesty* tahun 2016 diundang-undangkan (DPK-2). Untuk mengetahui jumlah DPK-2 pada bank syariah dilakukan dengan cara menambahkan seluruh komponen DPK-2 pada laporan keuangan, data DPK-2 berupa rasio dalam bentuk Rupiah.

3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁷⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah yang ditunjuk sebagai Bank Persepsi sebagaimana dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 600/KMK. 03/2016. Bank syariah yang

⁷⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

dimaksud adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan data. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Dengan teknik *sampling* yang tepat, maka akan mempermudah strategi dan prosedur dalam mencari data.

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh baik berupa dokumen, publikasi, laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lain yang menunjang.⁷⁹ Data sekunder penelitian ini berupa data panel publikasi laporan keuangan, yaitu gabungan data *cross section* dan *time series* 3 bank syariah kurun waktu 9 bulan sebelum dan sesudah kebijakan *Tax Amnesty* tahun 2016 berlangsung (Oktober 2015 – Juni 2016 dan Juli 2016 – Maret 2017). Data keuangan bank syariah tersebut yaitu meliputi Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari Giro, Tabungan, dan Deposito.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari *website* masing-masing bank syariah penerima dana *Tax Amnesty*, yaitu Bank Muamalat Indonesia

⁷⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 13.

(www.bankmuamalat.co.id), BNI Syariah (www.bnisyariah.co.id), dan Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.⁸⁰ Teknik ini diperlukan guna melengkapi hal-hal dirasa belum cukup dari data-data sekunder yang ada dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti bertujuan untuk mendapatkan landasan teoritis yang komprehensif.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian atau untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya. Sesudah data sekunder diperoleh, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel, menggunakan analisis data komparatif metode *Paired Sample T-Tes* dibantu dengan *software SPSS 21 (Statistical Product and Service Solutions)*.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 134.

membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁸¹ *Output* statistik deskriptif pada *software SPSS* akan menampilkan nilai *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, *skewness*, dan *kurtosis*.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model uji *Paired Sample T-Test* memiliki data terdistribusi normal. Syarat uji beda dua rata-rata dengan metode *Paired Sample T-Test* mengasumsikan bahwa data mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid.⁸²

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *skewness* dan *kurtosis*. Untuk mengetahui nilai residual mengikuti distribusi normal adalah dengan melihat nilai range *skewness*, dan *kurtosis*. Jika nilai range terletak antara -2 hingga 2, maka variabel data tersebut akan mengikuti distribusi normal.⁸³

3.6.3 Uji Hipotesis *Paired Sampel T-Test*

Uji hipotesis dilakukan untuk menetapkan suatu dasar, mengumpulkan berbagai data dan fakta yang dapat dijadikan alasan mengenai penerimaan ataupun penolakan terhadap kebenaran dari asumsi yang telah dibuat. Maka dengan uji hipotesis dapat memberikan suatu rancangan objektif untuk menyusun kesimpulan penelitian yang akan dihasilkan.

⁸¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, 29.

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 160.

⁸³ Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS* (Jakarta: Salemba Infotek, 2014), 16.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (*paired*). Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.⁸⁴ Uji statistik dengan *Paired Sample T-Tes* (uji beda dua rata-rata) digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan signifikan rata-rata penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebelum dan sesudah kebijakan *Tax Amnesty* tahun 2016. Dasar pengambilan keputusan dari pengujian *Paired Sample T-Tes* adalah jika α *P – value* = > 0,05, maka H_0 diterima; dan jika α *P – value* = < 0,05, maka H_0 ditolak

⁸⁴ *Ibid*, 56.